



● Suryadi

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 40 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2013 berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-679/NB.1/2013 tanggal 10 Desember 2013. Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanegara Jakarta pada tahun 2000 dan *Master in Finance* dari Universitas Tarumanegara Jakarta pada tahun 2007. Sebelumnya menjabat sebagai *Group Head* Johan Malonda Astika & Co (2000-2005), *Finance and Accounting Manager* PT Unitama Sari Mas (2005-2006), *Finance Controller* PT Garudafood Putra Putri Jaya (2006-2008), *Finance General Manager* PT Menamas Mitra Energi (2008-2011), dan *Vice President Finance & Accounting* PT Skybee Tbk (2011-2013).

Indonesian citizen, 40 years old. Serving as Director since 2013 in accordance with the Financial Services Authority's Board of Commissioners Decree No. KEP-679/NB.1/2013 dated December 10th, 2013. Obtained his Bachelor of Accounting degree from the Tarumanegara University Jakarta in 2000 and Masters in Finance degree from the Tarumanegara University Jakarta in 2007. Previously served as *Group Head* of Johan Malonda Astika & Co (2000-2005), *Finance and Accounting Manager* of PT Unitama Sari Mas (2005-2006), *Finance Controller* of PT Garudafood Putra Putri Jaya (2006-2008), *Finance General Manager* of PT Menamas Mitra Energi (2008-2011), and *Vice President Finance & Accounting* of PT Skybee Tbk (2011-2013).



● **Drs. Fatchurhuda**

Direktur Independen
Independent Director

Warga Negara Indonesia, 50 tahun. Menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan sejak tahun 2015 berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-4/NB.11/2015 tanggal 10 Maret 2015. Memperoleh gelar Sarjana Ilmu Administrasi Negara dari Universitas Brawijaya Malang pada tahun 1990, Ajun Ahli Asuransi Indonesia Kerugian (AAAIK) dari AAMAI Jakarta pada tahun 2005, Ahli Asuransi Indonesia Kerugian (AAIK) dari AAMAI Jakarta pada tahun 2007, dan Indonesian Certified Property Underwriter (ICPU) dari AAMAI Jakarta pada tahun 2010. Sebelumnya menjabat sebagai Staf MIS PT Asuransi Bina Dharma Artha Jakarta (1991-1993), Staf IT PT Starsurya Perkasa Jakarta (1993-1994), Pro-Manager MIS PT Asuransi Multi Artha Aliasindo (1994-2001), Manajer IT PT Asuransi Multi Artha Aliasindo (2001-2007), Unit Head Underwriting Departemen PT Asuransi Multi Artha Aliasindo (2007-2008), Kepala Divisi Teknik dan Tenaga Ahli Perusahaan PT Asuransi Karyamas Sentralindo (2008-2010), dan *Internal Auditor*, *General Manager* Teknik dan sebagai Tenaga Ahli Perusahaan PT Asuransi Umum Videi (2010-2014).

Indonesian citizen, 50 years old. Serving as Independent Director since 2015 in accordance with the Financial Services Authority's Board of Commissioners Decree No. KEP-4/NB.11/2015 dated March 10th, 2015. Obtained his Bachelor degree in Public Administration from the Brawijaya University in 1990, Assistant Expert Indonesia Insurance Losses (AAAIK) certification from AAMAI Jakarta in 2005, Indonesia Insurance Expert Losses (AAIK) certification from AAMAI Jakarta in 2007 and Indonesian Certified Property Underwriter (ICPU) certification from AAMAI Jakarta in 2010. Previously served as MIS Staff at PT Asuransi Bina Dharma Artha Jakarta (1991-1993), IT Staff at PT Starsurya Perkasa Jakarta (1993-1994), MIS Pro-Manager of PT Asuransi Multi Artha Aliasindo (1994-2001), IT Manager of PT Asuransi Multi Artha Aliasindo (2001-2007), Underwriting Department Unit Head of PT Asuransi Multi Artha Aliasindo (2007-2008), Head of the Technical and Corporate Expert Division of PT Asuransi Karyamas Sentralindo (2008-2010), and Internal Auditor, Technical General Manager and Corporate Expert of PT Asuransi Umum Videi (2010-2014).



● Rate Margareta

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 38 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2016 berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-225/NB.11/2016 tanggal 30 Maret 2016. Memperoleh gelar Sarjana Hubungan Masyarakat dari Interstudy Jakarta pada tahun 2009, Ajun Ahli Asuransi Indonesia Kerugian (AAAIK) dari AAMAI Jakarta pada tahun 2007, Ahli Asuransi Indonesia Kerugian (AAIK) dari AAMAI Jakarta pada tahun 2009. Sebelumnya menjabat sebagai Resepsionis PT Asuransi Jasa Tania (1996-2001), *Marketing Staff* PT Asuransi Jasa Tania (2001-2002), *Marketing Staff* PT Asuransi Republik (2002-2003), *Marketing Staff* PT Asuransi Prima Perkasa Internasional (2003-2004), *Marketing Staff* PT Asuransi Himalaya Pelindung (2004-2006), *Marketing Supervisor* PT Asuransi Umum Mega (2006-2009), *Assistant Manager Marketing* PT Asuransi Jaya Proteksi (2009-2010), *Marketing Manager* PT Asuransi Raya (2010), Kepala Cabang Jakarta PT Asuransi Raya (2010-2012), *VP Business Development* PT Pavillion Capital (2012-2013), *Senior Manager Marketing* PT Victoria Insurance (2013-2015), *General Manager Marketing* PT Victoria Insurance (2015-2016).

Indonesian citizen, 38 years old. Serving as Director since 2016 in accordance with the Financial Services Authority's Board of Commissioners Decree No. KEP-225/NB.11/2016 dated March 30th, 2016. Obtained her Bachelor degree in Public Relations from Interstudy Jakarta in 2009, Assistant Expert Indonesia Insurance Losses (AAAIK) certification from AAMAI Jakarta in 2007, Indonesia Insurance Expert Losses (AAIK) certification from AAMAI Jakarta in 2009. Previously served as Receptionist at PT Asuransi Jasa Tania (1996-2001), Marketing Staff at PT Asuransi Jasa Tania (2001-2002), Marketing Staff at PT Asuransi Republik (2002-2003), Marketing Staff at PT Asuransi Prima Perkasa Internasional (2003-2004), Marketing Staff at PT Asuransi Himalaya Pelindung (2004-2006), Marketing Supervisor of PT Asuransi Umum Mega (2006-2009), Assistant Marketing Manager of PT Asuransi Jaya Proteksi (2009-2010), Marketing Manager of PT Asuransi Raya (2010), Jakarta Branch Head of PT Asuransi Raya (2010-2012), VP Business Development of PT Pavillion Capital (2012-2013), Senior Marketing Manager of PT Victoria Insurance (2013-2015), and Marketing General Manager of PT Victoria Insurance (2015-2016).

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resource

Perseroan berpandangan bahwa pengembangan kompetensi sumber daya manusia secara berkelanjutan adalah salah satu faktor kesuksesan. Karyawan yang terlatih dengan baik dan memiliki motivasi serta integritas yang tinggi merupakan komponen utama bagi keberhasilan usaha, karena itu Perseroan mengalokasikan anggaran pelatihan dan pendidikan setiap tahun untuk meningkatkan kompetensi pegawai melalui berbagai kegiatan seperti *inhouse training*, *workshop*, kursus dan seminar mengenai perasuransian, manajemen risiko, hukum, pemasaran, keuangan, investasi dan bidang-bidang lainnya yang relevan.

Berikut adalah program pengembangan diri dan pelatihan yang sudah dilakukan sepanjang tahun 2016:

The Company considers sustainable human resources competency development as one of the key factors of the Company's success. Well-trained and motivated employees with high integrity are the major component of success in business, therefore each year the Company sets aside training and education budget in order to improve employees' competency through in-house trainings, workshops, courses and seminars on insurance, risk management, legal, marketing, finance, investment and other relevant fields.

In 2016, the Company organized the following development and training programs:

No.	Tanggal Date	Kegiatan Activity	Penyelenggara Organizer
1.	4 Januari 2016 January 4 th , 2016	Rapat Umum Anggota Luar Biasa KARK KAKR Extraordinary Members Meeting	KARK
2.	13 Januari 2016 January 13 th , 2016	Sosialisasi Produk Konsorsium Asuransi Mikro Kosmik Mikro Kosmik Consortium Products Dissemination	KARK
3.	14 Januari 2016 January 14 th , 2016	Global Business Development of Marine Insurance & International Union of Marine Insurance (IUMI) Sharing Session	AAUI - IUMI The Association of General Insurance Companies (AAUI) -IUMI
4.	18 Januari 2016 January 18 th , 2016	Seminar Hukum Persaingan Usaha Indonesia Legal Seminar on Business Competition in Indonesia	AAUI
5.	27 Januari 2016 January 27 th , 2016	Training Web Portal Kosmik Kosmik Web Portal Training	Tugu-Re
6.	11 Februari 2016 February 11 th , 2016	Profile & Analysis of Insurance Losses in 2016	IndonesiaRe
7.	11 Februari 2016 February 11 th , 2016	Training Aplikasi Sistem Informasi Risk Based Supervision (SIRIBAS) Risk Based Supervision Information System Application (SIRIBAS) Training	OJK FSA
8.	Februari 2016 February 2016	Tutorial Prinsip Dasar Hukum Asuransi dan Prinsip Dasar Asuransi Tutorial on Insurance Law Basic Principles and Insurance Basic Principles	NASRE
9.	15 Februari 2016 February 15 th , 2016	Sosialisasi mengenai POJK di Sektor Industri Keuangan Non-Bank Dissemination on FSA Regulation in Non-Bank Financial Industry Sector	OJK FSA
10.	1 Maret 2016 March 1 st , 2016	Rapat Umum Anggota Konsorsium Asuransi Risiko Khusus Special Risk Insurance Consortium Members Meeting	KARK
11.	11 Maret 2016 March 11 th , 2016	Rapat Umum Anggota AAUI AAUI Members General Meeting	AAUI
12.	24 Maret 2016 March 24 th , 2016	Rapat Umum Anggota Tahunan KPIAI-TS KPIAI-TS Members General Meeting	KPIAI-TS
13.	23 & 30 April 2016 April 23 rd & 30 th , 2016	Stress Test Bank & Konglomerasi Keuangan Banks & Financial Conglomerates Stress Test	STIE Wiyata Mandala
14.	28 April 2016 April 28 th , 2016	Sosialisasi Portal AAUI AAUI Portal Dissemination	AAUI
15.	17 Mei 2016 May 17 th , 2016	Audience Indonesian CEO Talk "Peran Industri Jasa Keuangan Sebagai Motor Penggerak Perekonomian Bangsa di Era MEA" Audience Indonesian CEO Talk on "The Role of Financial Services Industry's Role as the Driver of National Economy in AEC Era"	OJK FSA
16.	20 Mei 2016 May 20 th , 2016	Forum Group Discussion PSAKBI PSAKBI Forum Group Discussion	AAUI
17.	1 Juni 2016 June 1 st , 2016	Issuer Gathering	BEI
18.	9 Juni 2016 June 9 th , 2016	Buka Puasa Bersama Breaking Fast Gathering	NASRE
19.	9 Juni 2016 June 9 th , 2016	Property Underwriting Gathering	AAUI

No.	Tanggal Date	Kegiatan Activity	Penyelenggara Organizer
20.	22 Juli 2016 July 22 nd , 2016	Halal Bihalal Insan Perasuransian dan OJK Insurance Business Players and FSA Social Gathering	AAUI - OJK AAUI - FSA
21.	26 Juli 2016 July 26 th , 2016	Halal Bihalal dan Seminar 2016 Social Gathering and 2016 Seminar	BEI IDX
22.	8 Agustus 2016 August 8 th , 2016	CEO Gathering	AAUI
23.	9 Agustus 2016 August 9 th , 2016	Seminar BPJS Kesehatan Healthcare and Social Security Agency (BPJS Kesehatan) Seminar	BPJS Kesehatan Prima Healthcare and Social Security Agency (BPJS Kesehatan) Prima
24.	6 September 2016 September 6 th , 2016	Perhitungan Cadangan Teknis untuk Asuransi Umum Technical Reserves Calculation for General Insurance	Binaputera Jaga Hikmah
25.	8 September 2016 September 8 th , 2016	IndonesiaRe Technical Director Gathering 2016	IndonesiaRe
26.	19 September 2016 September 19 th , 2016	Sosialisasi Wording Surety Bond Wording Surety Bond Dissemination	AAUI
27.	27 September 2016 September 27 th , 2016	Sosialisasi POJK dan SEOJK mengenai Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Dissemination on FSA Regulation and Circular on Fit and Proper Test	OJK FSA
28.	28 - 29 September 2016 September 28 th -29 th , 2016	Praktikal Persiapan Penyusunan Treaty Perusahaan Asuransi & Reasuransi Insurance & Reinsurance Companies Treaty Practical Preparation	Widya Dharma Artha
29.	30 September 2016 September 30 th , 2016	Sosialisasi SEOJK Nomor 32/SEOJK.05/2015 tentang Saluran Pemasaran Produk Asuransi Melalui Kerjasama dengan Bank (Bancassurance) Dissemination on FSA Regulation No. 32/SEOJK.05/2015 on Bancassurance Products Marketing Channel	OJK FSA
30.	4 Oktober 2016 October 4 th , 2016	Sosialisasi Wording PSAKBI PSAKBI Wording Dissemination	AAUI
31.	17 Oktober 2016 October 17 th , 2016	Sosialisasi Investasi Pada SBN dan Mekanisme Private Placement untuk SBN Konvensional Maupun Syariah dalam Rangka Pemenuhan POJK Nomor 1 Tahun 2016 Dissemination on Investment in Government Securities and Private Placement Mechanism for Conventional or Sharia Government Securities to Comply With FSA Regulation No. 1/2016	AAUI
32.	26 Oktober 2016 October 26 th , 2016	Seminar Nasional "Merger dan Akuisisi dalam Perspektif Persaingan Usaha serta Tren dalam Perekonomian Global "Merger and Acquisition in the Perspective of Business Competition and Global Economic Trend" Seminar	KPPU
33.	8 November 2016 November 8 th , 2016	Rapat Umum Anggota AAUI AAUI Members General Meeting	AAUI
34.	11 November 2016 November 18 th , 2016	Seminar Financial & Accounting Financial & Accounting Seminar	Deloitte
35.	15 November 2016 November 15 th , 2016	IFRS 4 Phase 2 - Cadangan Premi IFRS 4 Phase 2 - Premium Reserves	Deloitte - Ikatan Akuntansi Indonesia Deloitte - Institute of Indonesian Chartered Accountants (IAI)
36.	16 November 2016 November 15 th , 2016	Keterbukaan Informasi bagi Emiten / Perusahaan Publik Information Disclosure for Listed/Public Companies	OJK FSA
37.	23 November 2016 November 23 rd , 2016	Indonesia Economic Outlook 2017	BEI IDX
38.	23-24 November 2016 November 23 rd -24 th , 2016	Workshop "Pricing for General Insurance Products Using Statistical Tools" "Pricing for General Insurance Products Using Statistical Tools" Workshop	NASRE
39.	24 November 2016 November 24 th , 2016	Manajemen Risiko Perusahaan Perasuransian Insurance Companies' Risk Management	AAMAI
40.	14 Desember 2016 December 14 th , 2016	Sosialisasi Aplikasi AAUI Checking AAUI Checking Application Dissemination	AAUI
41.	30 Desember 2016 December 30 th , 2016	Penutupan Perdagangan BEI IDX Trade Closing	BEI IDX

Perseroan juga memberikan insentif untuk memotivasi karyawan, baik yang bersifat finansial maupun nonfinansial. Para karyawan dievaluasi secara periodik atas dasar kehadiran, prestasi kerja dan keahlian mereka. Perseroan senantiasa berusaha menjaga hubungan baik dengan para karyawannya.

Perseroan juga menyediakan fasilitas kesejahteraan kepada para karyawannya sebagai berikut:

- Tingkat upah dan gaji yang telah memenuhi ketentuan serta standar Upah Minimum Provinsi (UMP);
- Kenaikan gaji secara berkala;
- Tunjangan hari raya;
- Asuransi kesehatan berupa rawat inap dan rawat jalan;
- Kontribusi iuran untuk jamsostek; dan
- Program rekreasi bersama.

Hingga 31 Desember 2016, Perseroan mempekerjakan 36 orang karyawan komposisi sebagai berikut:

The Company also provides financial and nonfinancial incentives to motivate its employees. In addition, the employees are evaluated periodically based on attendance, work performance, and expertise. The Company continuously strives to maintain good relationship with its employees.

The Company also provides its employees with the following welfare facilities:

- Wages and salaries in accordance with Provincial Minimum Wage (UMP);
- Salary raise on a regular basis;
- Holiday allowance;
- Health insurance in the form of inpatient and outpatient care;
- Contribution to the Healthcare and Social Security Agency (BPJS) fee; and
- Collective recreation program.

As of December 31st, 2016, the Company employed 36 employees with the following composition:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan Employees Composition Based on Education Level

Jenjang Pendidikan	31 Desember 2016 December 31 st , 2016		31 Desember 2015 December 31 st , 2015		Education Level
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
Sarjana (S1 - S2)	17	47	12	41,38	Bachelor - Master
Diploma (D1 - D3)	9	25	8	27,59	Diploma
SMU	10	28	9	31,03	High School
Jumlah	36	100	29	100	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan Employees Composition Based on Position

Jabatan	31 Desember 2016 December 31 st , 2016		31 Desember 2015 December 31 st , 2015		Position
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
Manajer	7	19	4	13,79	Manager
Pelaksana	29	81	25	86,21	Staff
Jumlah	36	100	29	100	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Usia Employees Composition Based on Age Group

Jenjang Usia	31 Desember 2016 December 31 st , 2016		31 Desember 2015 December 31 st , 2015		Age Group
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
<30	10	28	12	31,03	<30
31-40	17	47	8	44,83	31-40
>41	9	25	9	24,14	>41
Jumlah	36	100	29	100	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Employees Composition Based on Employment Status

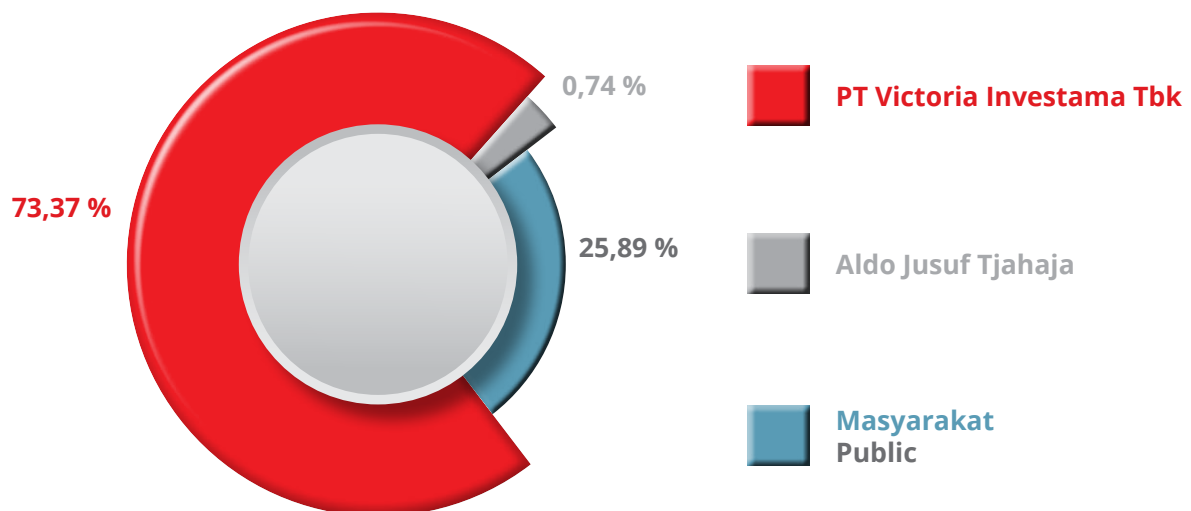
Jenjang Usia	31 Desember 2016 December 31 st , 2016		31 Desember 2015 December 31 st , 2015		Age Group
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
Pegawai Tetap	31	83	23	79,31	Permanent Employees
Pegawai Kontrak	6	17	6	20,69	Contract Employees
Jumlah	36	100	29	100	Total

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Composition

Nama Pemegang Saham Shareholder Name	Tipe Saham Type of Shares	Jumlah Saham No. of Shares	%	Status Kepemilikan
PT Victoria Investama Tbk.	Lebih dari 5% Above 5%	1.064.213.595	73,37 %	Individu lokal Local Individual
Aldo Jusuf Tjahaja	Kurang dari 5% Less than 5%	10.744.905	0,74 %	Individu lokal Local Individual
Masyarakat Public	Kurang dari 5% Less than 5%	375.532.000	25,89 %	Individu lokal Local Individual

Shareholder Chart



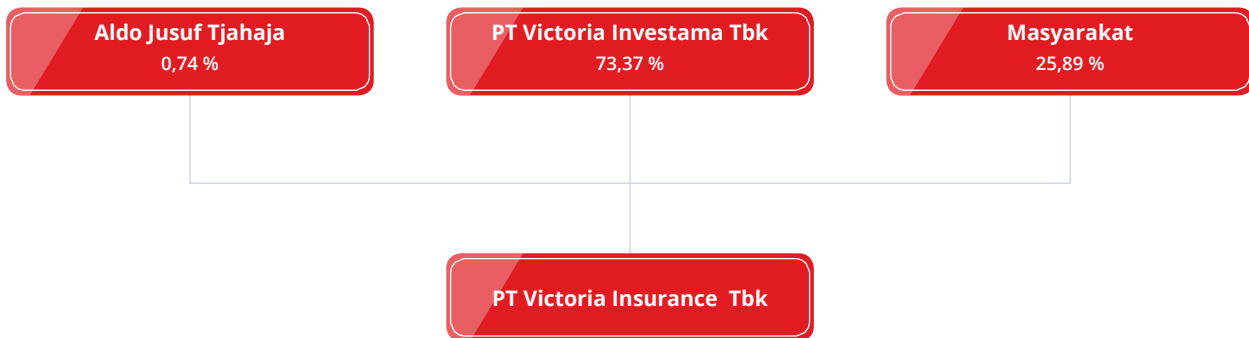
KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Share Listing Chronology

No	Peristiwa Event	Tanggal Pencatatan Listing Date	Perubahan Jumlah Saham Additional Shares	Jumlah Saham Dicatatkan Total Shares Listed
1	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	17 September 2015	1.450.490.500	1.450.490.500
2	Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia Stock Listing at Indonesian Stock Exchange	28 September 2015		

STRUKTUR GRUP PERSEROAN

CORPORATE GROUP STRUCTURE



PENGHARGAAN

AWARDS



- Peringkat 3, Kategori Perusahaan Asuransi Umum Berpremi Bruto di Bawah Rp250 Miliar – Rating Asuransi 2016 (*Infobank*)
- Third Place in General Insurance Company With Gross Premiums Under Rp250 Billion Category -2016 Insurance Rating (*Infobank*)
- Peringkat 2 Kinerja Keuangan Asuransi Umum di Kelompok Ekuitas Rp150 Miliar-Rp250 Miliar (*Media Asuransi*)
- Second Best General Insurance Financial Performance in Rp150 Billion-Rp250 Billion Equity Group (*Media Asuransi*)

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions and Professions

Akuntan Publik

Public Accountant

Tjahjadi dan Tamara
Gedung Jaya lantai 4
Jl. M.H. Thamrin No. 12
Jakarta 10340

Tugas : Mengaudit dan mereview
Laporan Keuangan Tahunan

Notaris

Notary

Fathiah Helmi, SH
Graha Irama Floor 6C
Jl. HR. Rasuna Said Kav 1-2 Blok X-1
Kuningan Timur, Setia Budi
Jakarta, 12950

Tugas : Membuat Akta-akta perjanjian

Penilai Publik

Public Appraisal

Jennywati, Kusnanto & rekan
Plaza Bapindo Citibank
Tower Lantai 27
Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190

Tugas : Analisa Kemampuan
Perseroan

Biro Administrasi Efek

Share Registrar

PT Adimitra Jasa Korpora
Rukan Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5
Kelapa Gading -Jakarta Utara 14250

Tugas : Mengelola administrasi
Saham Perseroan

Konsultan Hukum

Legal Consultant

Marsinih Martoatmodjo Iskandar
Kusdihardjo
Office 8, Lantai 15 Unit H SCBD Lot 28
Jl. Senopati Raya No. 8B
Jakarta 12190

Tugas : Pemberian jasa hukum

PERISTIWA PENTING 2016

2016 SIGNIFICANT EVENTS

• 26 April
April



Perseroan meresmikan kantor pemasaran yang beralamat di Jl. Raya Darmo No. 173, RT. 05 / RW. IV, Kel. Darmo, Kec. Wonokromo, Kota Surabaya, Jawa Timur, dan dikepalai oleh Bapak Benny Fauzan serta telah dicatat ke dalam administrasi Direktorat Kelembagaan dan Produk Industri Keuangan Non Bank sesuai Surat Otoritas Jasa Keuangan Nomor. S-1003/NB.111/2016 tanggal 14 April 2016

The Company inaugurated its marketing office on Darmo Highway No. 173, RT. 05 / RW. IV, Darmo Administrative Village, Wonokromo Sub District, Surabaya City, East Java, headed by Mr. Benny Fauzan and has been registered at Nonbank Finance Industry Institutions and Products Directorate in accordance with Financial Services Authority (OJK) Letter No. S-1003/NB.111/2016 dated April 14th, 2016

• 27 Juni
June



Perseroan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di Gedung Graha BIP, Function Hall Lantai 11, Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav 23, Jakarta 12930

The Company held the Annual General Meeting of Shareholders at the Graha BIP Building, Function Hall 11th Floor, Gatot Subroto Road Kav 23, Jakarta 12930

• 27 Desember
December



Pencairan Klaim Program VIP Safe Bank Victoria – Victoria Insurance sebesar Rp18.009.083 atas nama nasabah Tan Tik Joe di Jakarta Barat

Bank Victoria – Victoria Insurance VIP Safe Program Claim Disbursement amounted to Rp18,009,083 on behalf of customer Tan Tik Joe in West Jakarta



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion
and Analysis



TINJAUAN UMUM

Overview

Perbaikan kondisi ekonomi global terus berlanjut di tahun 2016 didukung oleh ekonomi Amerika Serikat dan Tiongkok. Perekonomian Indonesia sendiri tumbuh 5,02% pada tahun 2016, membaik dibandingkan tahun 2015 yang sebesar 4,88%. Pertumbuhan ini didukung oleh perbaikan kinerja investasi dan peningkatan ekspor. Inflasi pun berada di tingkat yang cukup terkendali yaitu 3,02%.

Di sisi lain, daya beli masyarakat justru makin menurun. Pertumbuhan konsumsi rumah tangga sepanjang tahun 2016 hanya 5,01%. Tingkat inflasi yang rendah sayangnya tidak mampu mendongkrak daya beli masyarakat yang merosot disebabkan berbagai faktor seperti pencabutan subsidi listrik dan lonjakan harga barang kebutuhan pokok.

Pada akhirnya, kondisi tersebut turut berdampak terhadap kinerja industri asuransi umum domestik seperti yang dijabarkan pada bagian Tinjauan Industri berikut.

The global economy continued its recovery in 2016 supported by the United States and China. In Indonesia, domestic economy grew by 5.02%, an improvement over 4.88% in 2015. This growth was supported by robust investment and increased exports. Moreover, inflation rate was under control at 3.02%.

On the other hand, purchasing power continued to decline. Household consumption growth throughout 2016 only amounted to 5.01%. Low inflation rate unfortunately could not increase the plummeting purchasing power caused by various factors such as the removal of electricity subsidies and the soaring prices of essential goods.

In the end, these conditions affected the performance of the domestic general insurance industry as described in the following Industry Overview section.

TINJAUAN INDUSTRI

Industry Overview

Pendapatan premi industri asuransi umum Indonesia pada tahun 2016 mencatat pertumbuhan terendah selama lima tahun terakhir. Berdasarkan data kinerja industri asuransi umum pada tahun 2016 yang dirilis Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI), pendapatan premi asuransi umum mencapai Rp61,9 triliun atau hanya tumbuh 5,1% jika dibandingkan capaian tahun 2015 yaitu Rp58,9 triliun dengan tingkat pertumbuhan 6,7%.

Faktor utama yang menyebabkan realisasi produksi pada tahun lalu sulit bertumbuh lebih tinggi adalah penurunan pendapatan premi dari lini bisnis asuransi kendaraan yang merupakan salah satu kontributor utama dalam menopang pertumbuhan industri. Catatan AAUI menunjukkan total pendapatan premi asuransi kendaraan bermotor pada tahun 2016 mencapai Rp16,37 triliun, cenderung stagnan jika dibandingkan realisasi pada tahun sebelumnya yang mencapai Rp16,30 triliun. Stagnasi tersebut disebabkan penurunan angka penjualan kendaraan sepeda motor, dan menurunnya permintaan kredit perbankan untuk kredit kepemilikan kendaraan bermotor.

Selain itu, penurunan produksi pada tiga lini bisnis lainnya yaitu asuransi pengangkutan, asuransi kecelakaan, dan asuransi aneka turut menekan pertumbuhan industri.

In 2016, domestic general insurance industry posted the lowest premium income growth in the past five years. According to general insurance industry's 2016 performance data published by the General Insurance Association of Indonesia (AAUI), general insurance premium income amounted to Rp61.9 trillion, a mere 5.1% growth compared with Rp58.9 trillion in 2015 with a growth rate of 6.7%.

The main factor that prevented higher growth last year was the declining premium income from motor vehicle insurance business line, which is one of the main pillars of the industry's growth. The total motor vehicle premium income in 2016 amounted to Rp16.37 trillion, stagnated compared with the previous year's result of Rp16.30 trillion due to decreasing sales of motorcycles as well as diminishing demand for motorcycle financing loans.

In addition, declining income in three other business lines namely marine cargo insurance, personal accident insurance, and miscellaneous insurance did little to boost the industry's

Terkait dengan lini bisnis asuransi pengangkutan, kinerja sektor komoditas yang belum pulih sepenuhnya di tahun lalu menyebabkan produksi pada lini bisnis tersebut menurun sebesar 1,2% secara *year-on-year* (yoy).

Di sisi lain, pertumbuhan yang cukup signifikan berhasil dicatatkan oleh lini bisnis asuransi satelit yang mencapai 1.297% yang didorong oleh pelaksanaan proses peluncuran satelit pada tahun lalu. Tak hanya itu, pertumbuhan cukup besar berasal dari asuransi penjaminan dan asuransi kredit yang masing-masing mencatatkan pertumbuhan 29,3% dan 13%.

Meski demikian, dari sisi nilai premi, asuransi properti masih menjadi kontributor utama terhadap pertumbuhan premi industri dengan pendapatan premi sebesar Rp19,07 triliun atau tumbuh 7,9% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

growth. Marine cargo insurance income in particular dipped by 1.2% year-on-year (yoy) as the commodity sector had yet to fully recover last year.

On the other hand, satellite insurance business line grew significantly by 1,297% following satellite launches last year. Moreover, surety bond and credit insurance also booked significant growth of 29.3% and 13% respectively.

However, in terms of premium value, property insurance remained a major contributor to the industry's premium growth with a premium income of Rp19.07 trillion, up by 7.9% compared with the previous year.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Operational Review by Business Segment

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang asuransi kerugian. Perseroan menerapkan kegiatan *underwriting*, manajemen risiko, dan strategi investasi yang disiplin dan konservatif, untuk menjaga likuiditas yang cukup agar pembayaran dapat dilakukan klaim tepat waktu. Hal ini dicapai dengan berfokus pada *underwriting* yang prudent, pangsa pasar dan peningkatan portofolio bisnis. Perseroan meningkatkan kepercayaan masyarakat dengan keterbukaan dan dengan cara merespon klaim dan keluhan secara cepat dan efektif sehingga meningkatkan kepuasan pelanggan.

Perseroan menyediakan jasa asuransi umum, baik program standar maupun khusus, termasuk asuransi yang meliputi kebakaran, kendaraan bermotor, angkutan laut, *engineering*, dan *surety bond*, kepada pelanggan, antara lain *multifinance*, perbankan, badan usaha milik negara, swasta dan individu. Segmen usaha Perseroan dibagi dalam enam kelompok segmen yaitu segmen asuransi properti, asuransi kendaraan bermotor, asuransi kecelakaan diri, asuransi pengangkutan, asuransi rekayasa, dan segmen lain-lain.

Di tahun 2016, Perseroan mencatat pertumbuhan jumlah premi asuransi bruto sebesar 62,57% menjadi Rp64,74 miliar dari Rp39,82 miliar di tahun 2015. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan premi properti dan kecelakaan diri yang cukup signifikan. Perkembangan kinerja premi asuransi bruto dari masing-masing segmen asuransi Perseroan adalah sebagai berikut:

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the Company's scope of activity is running insurance businesses. The Company conducts and implements disciplined and conservative *underwriting*, risk management and investment strategies to maintain sufficient liquidity in order to ensure claim payment in a timely manner. This is achieved by focusing on prudent *underwriting*, market share, and the expansion of business portfolio. The Company improves public trust through transparency and by responding to claims and complaints quickly and effectively, thereby increasing customer satisfaction.

PT Victoria Insurance Tbk provides general insurance services, both standard and special programs, including insurance covering fire damages, motor vehicles, marine cargo, *engineering*, and *surety bonds*, to customers that include multi finance institutions, banks, state-owned enterprises, private companies, and individuals. The Company's business segments are divided into six namely property insurance, motor vehicle insurance, personal accident insurance, transport insurance, *engineering* insurance, and others segments.

In 2016, the Company posted 62.57% growth in gross premium income to Rp64.74 billion from Rp39.82 billion in 2015. This increase was primarily due to significant gross premium income increment in property and personal accident segments. Each segment's gross premium income performance development is as follows:

Keterangan	2015 (dalam Rupiah) (in Rupiah)	2016 (dalam Rupiah) (in Rupiah)	%	Description
Properti	22.253.684.270	38.024.759.871	70,87%	Property
Kendaraan Bermotor	6.098.146.223	8.161.848.763	33,84%	Motor Vehicle
Kecelakaan Diri	8.120.288.217	15.191.828.782	87,08%	Personal accident
Pengangkutan Barang	2.562.244.328	1.774.696.558	-31,90%	Transport
Rekayasa	-	1.154.128.754	N/A	Engineering
Lain-Lain	789.688.231	435.064.296	-35,46%	Others
Jumlah	39.824.051.269	64.742.327.024	62,57%	Total

Kinerja premi asuransi neto turut membukukan peningkatan yang cukup signifikan sebesar 77,53% menjadi Rp29,39 miliar dari Rp16,55 miliar di tahun 2015. Perkembangan kinerja premi asuransi neto dari masing-masing segmen asuransi Perseroan adalah sebagai berikut:

Net premium income also soared by 77.53% to Rp29.39 billion from Rp16.55 billion in 2015. Each segment's net premium income performance development is as follows:

Keterangan	2015 (dalam Rupiah) (in Rupiah)	2016 (dalam Rupiah) (in Rupiah)	%	Description
Properti	3.066.697.690	6.460.234.529	110,66%	Property
Kendaraan Bermotor	5.512.309.687	7.625.992.266	38,35%	Motor Vehicle
Kecelakaan Diri	6.767.100.811	13.799.658.926	103,92%	Personal accident
Pengangkutan Barang	978.273.043	940.829.132	-3,83%	Transport
Rekayasa	-	310.153.283	N/A	Engineering
Lain-Lain	231.967.085	255.047.891	9,95%	Others
Jumlah	16.556.348.316	29.391.916.027	77,53%	Total



TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Pendapatan

Perseroan membukukan jumlah pendapatan di tahun 2016 sebesar Rp38,13 miliar, meningkat 11,39% dari Rp34,23 miliar di tahun 2015. Kenaikan tersebut berasal dari kontribusi-kontribusi komponen pendapatan sebagai berikut:

1. **Pendapatan Premi Neto**
Jumlah pendapatan premi neto Perseroan mengalami pertumbuhan sebesar 65,03% menjadi Rp25,91 miliar dari Rp15,70 miliar di tahun 2015. Kenaikan nilai premi bruto sebesar 62,57% menjadi Rp64,74 miliar serta peningkatan 1.124,26% pada bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas premi dari Rp406,7 juta menjadi Rp4,98 miliar merupakan faktor utama kenaikan pendapatan premi Perseroan.
2. **Pendapatan Komisi Neto**
Pendapatan komisi neto Perseroan naik 60,30% menjadi Rp2,18 miliar dari Rp1,36 miliar di tahun 2015. Kontribusi terbesar pendapatan komisi neto berasal dari segmen properti sebesar Rp2,90 miliar, naik 82,39% dari tahun sebelumnya sebesar Rp1,59 miliar.
3. **Pendapatan Hasil Investasi**
Pendapatan investasi merupakan komponen pendapatan terbesar kedua Perseroan. Pendapatan investasi ini sebagian besar diperoleh dari deposito bank dan obligasi yang dimiliki. Keseluruhan pendapatan adalah Rp10,03 miliar turun sebesar 34,22% dari Rp15,24 miliar di tahun 2015. Hal ini disebabkan oleh turunnya tingkat bunga bank yang berlaku di tahun 2016.

Beban

Jumlah beban Perseroan di tahun keuangan 2016 adalah sebesar Rp29,90 miliar, naik 76,71% bila dibandingkan dengan jumlah beban di tahun 2015 sebesar Rp16,92 miliar. Komponen beban Perseroan terdiri dari 54,16% beban klaim neto dan 45,84% beban usaha dengan uraian sebagai berikut:

1. **Beban Klaim Neto**
Beban klaim neto mengalami kenaikan 133,29% dari Rp6,94 miliar di tahun 2015 menjadi Rp16,19 miliar di tahun 2016.
2. **Perseroan membukukan beban usaha sebesar Rp13,70 miliar, naik 37,27% dari Rp9,98 miliar pada tahun 2015. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan biaya pemasaran sebesar 141,03% menjadi Rp2,22 miliar dari Rp924 juta pada tahun 2015.**

Labanya Tahun Berjalan

Labanya tahun berjalan Perseroan turut pula mengalami penurunan sebesar 52,91% dari Rp16,97 miliar di tahun 2015 menjadi Rp7,99 miliar. Margin laba bersih Perseroan turun sebesar 28,63% menjadi 20,96% di tahun 2016.

Income

The Company posted Rp38.13 billion income in 2016, up by 11.39% from Rp34.23 billion in 2015 on the back of the following income components:

1. **Net Premium Income**
The Company's total net premium income grew by 65.03% to Rp25.91 billion from Rp15.70 billion in 2015. The 62.57% increase in gross premium to Rp64.74 billion and 1,124.26% increase in reinsurer's share of gross change in premium liabilities from Rp406.7 million to Rp4.98 billion were the major factors behind the Company's premium income growth.
2. **Net Commission Income**
The Company's net commission income went up by 60.30% to Rp2.18 billion from Rp1.36 billion in 2015 supported by the 82.39% increase in property segment's net commission income to Rp2.90 billion from Rp1.59 billion in the previous year.
3. **Investment Income**
Mostly derived from bank deposits and bonds, investment income was the Company's second largest income component. Investment income in 2016 amounted to Rp10.03 billion, down by 34.22% from Rp15.24 billion in the previous year primarily due to the declining bank interest rates in 2016.

Expense

The Company's total expense in 2016 fiscal year amounted to Rp29.90 billion, went up by 76.71% compared with Rp16.92 billion in 2015. Net claim expenses made up 54.16% of the Company's total expense, whereas operating expenses 45.84% with the following breakdown:

1. **Net Claim Expenses**
Net claim expenses grew by 133.29% from Rp6.94 billion in 2015 to Rp16.19 billion in 2016.
2. **The Company posted Rp13.70 billion operating expenses, went up by 37.27% from Rp9.98 billion in 2015, mainly due to 141.03% increase in marketing expense to Rp2.22 billion from Rp924 million in 2015.**

Profit for the Year

The Company's profit for the year also declined by 52.91% from Rp16.97 billion in 2015 to Rp7.99 billion. As such, the Company's net profit margin fell by 28.63% to 20.96% in 2016.

Aset

Aset Perseroan memiliki nilai sebesar Rp233,87 miliar per tanggal 31 Desember 2016. Posisi aset Perseroan menunjukkan pertumbuhan sebesar 11,04% dari Rp210,61 miliar per tanggal 31 Desember 2015. Kenaikan tersebut berasal dari kontribusi sebagai berikut:

1. Piutang Premi
Piutang premi Perseroan tercatat sebesar Rp23,78 miliar di akhir tahun 2016, naik 56,24% dari posisi di akhir tahun 2015 sebesar Rp15,22 miliar.
2. Piutang Reasuransi
Piutang reasuransi tercatat sebesar Rp12,67 miliar di akhir tahun 2016, naik 99,36% dari posisi di akhir tahun 2015 sebesar Rp6,35 miliar.
3. Aset tetap
Aset tetap tercatat sebesar Rp1,64 miliar di akhir tahun 2016, naik 159,67% dari posisi di akhir tahun 2015 sebesar Rp629 juta.

Liabilitas

Jumlah liabilitas Perseroan tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp66,60 miliar, naik 44,69% dari posisi tahun 2015 sebesar Rp46,03 miliar. Beberapa faktor utama penyebab peningkatan liabilitas Perseroan adalah peningkatan utang reasuransi – pihak ketiga dari Rp9,09 miliar pada tahun 2015 menjadi Rp13,66 miliar pada tahun 2016; peningkatan estimasi liabilitas klaim dari Rp6,75 miliar menjadi Rp13,07 miliar; serta peningkatan premi yang belum merupakan pendapatan dari Rp17,34 miliar menjadi Rp25,80 miliar.

Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp167,26 miliar, tumbuh 1,63% dibandingkan Rp164,58 miliar pada tahun 2015. Kenaikan jumlah ekuitas disebabkan oleh pertumbuhan saldo laba sebesar 49,73% dari Rp16,97 miliar pada tahun 2015 menjadi Rp24,96 miliar pada tahun 2016.

Laporan Arus Kas

Perseroan memiliki posisi kas dan bank di awal tahun sebesar Rp2,52 miliar. Di tahun 2016, nilai kas dan bank Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp650 juta, sehingga posisi kas dan bank Perseroan di akhir tahun 2016 menjadi sebesar Rp1,87 miliar.

Rincian perubahan arus kas Perseroan adalah sebagai berikut:

- Arus Kas dari Aktivitas Operasi
Perseroan mencatat nilai kas neto digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp2,77 miliar di tahun 2016 yang disebabkan oleh adanya aktivitas-aktivitas pembayaran yang mengalami peningkatan. Pembayaran-pembayaran tersebut antara lain: pembayaran premi reasuransi sebesar Rp30,77 miliar, pembayaran klaim sebesar Rp24,22 miliar dan pembayaran beban usaha sebesar Rp12,42 miliar.

Assets

The Company's assets as of December 31st, 2016, amounted to Rp233.87 billion, grew by 11.04% from Rp210.61 billion as of December 31st, 2015. The increase was derived from the following components:

1. Premium Receivables
The Company's premium receivables amounted to Rp23.78 billion at the end of 2016, went up by 56.24% from Rp15.22 billion at the end of 2015.
2. Reinsurance Receivables
The Company's reinsurance receivables by the end of 2016 amounted to Rp12.67 billion, went up by 99.36% from Rp6.35 billion by the end of 2016.
3. Fixed Assets
At the end of 2016, the Company's fixed assets amounted to Rp1.64 billion, a 159.67% increase from Rp629 million at the end of 2015.

Liabilities

The Company's total liabilities as of December 31st, 2016, amounted to Rp66.60 billion, went up by 44.69% from Rp46.03 billion in 2015. This was due to several factors including an increase in third parties reinsurance payables from Rp9.09 billion in 2015 to Rp13.66 billion in 2016; an increase in estimated claim liabilities from Rp6.75 billion to Rp13.07 billion; as well as an increase in unearned premium from Rp17.34 billion to Rp25.80 billion.

Equity

The Company's total equity as of December 31st, 2016, amounted to Rp167.26 billion, went up by 1.63% compared with Rp164.58 billion in 2015. This was due to a 49.73% increase in retained earnings from Rp16.97 billion in 2015 to Rp24.96 billion in 2016.

Cash Flow Statement

The Company's cash and banks in the beginning of the year amounted to Rp2.52 billion. Throughout 2016, the Company's cash and banks decreased by Rp650 million, and therefore the Company's cash and banks at the end of 2016 amounted to Rp1.87 billion.

The details of the change in the Company's cash flow are as follows:

- Cash Flows from Operating Activities
Net cash used in operating activities in 2016 amounted to Rp2.77 billion following increasing payments namely payments of reinsurance premiums amounted to Rp30.77 billion, payments of claims Rp24.22 billion and payments of operating expenses Rp12.42 billion.

- **Arus Kas dari Aktivitas Investasi**
Pada tahun 2016, Perseroan membukukan nilai kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi sebesar Rp1,4 miliar, tumbuh drastis mengingat Perseroan menggunakan kas neto sebesar Rp34,65 miliar untuk aktivitas investasi pada tahun 2015. Perolehan kas neto ini terutama disebabkan peningkatan nilai pencairan deposito berjangka sebesar 346,15% dari Rp3,25 miliar di tahun 2015 menjadi Rp14,50 miliar pada 2016. Peningkatan pencairan efek tersedia untuk dijual dari Rp19,81 miliar menjadi Rp28,20 miliar turut pula berperan dalam perolehan kas neto dari aktivitas investasi.
- **Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan**
Perseroan mencatat nilai kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan yang berasal dari penambahan modal disetor neto sebesar Rp721,9 juta di tahun 2016. Penambahan ini berasal dari aset pengampunan pajak.
- **Cash Flows from Investing Activities**
In 2016, net cash provided by investing activities amounted to Rp1.4 billion, a sharp increase considering the Company used Rp34.65 billion net cash in investing activities in 2015. This gain was due to 346.15% increase in proceeds from time deposits from Rp3.25 billion in 2015 to Rp14.50 billion in 2016. The increase in proceeds from available-for-sale securities from Rp19.81 billion to Rp28.20 billion also contributed to net cash provided by investing activities.
- **Cash Flows from Financing Activities**
Net cash provided by financing activities in 2016 was derived from net additional paid-in capital amounted to Rp721.9 million from tax amnesty assets.

RASIO ASURANSI

Insurance Ratio

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012, Perseroan setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas paling rendah 100% dari modal minimum berbasis risiko yang dihitung dengan menggunakan pendekatan *Risk Based Capital* (RBC). Perseroan setiap tahun wajib memenuhi target tingkat solvabilitas minimum sebesar 120% dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan. Perseroan telah menghitung batas solvabilitas dengan menggunakan petunjuk perhitungan RBC yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (d/h Badan Pengawas Pasar Modal-Lembaga Keuangan).

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung sesuai dengan Peraturan OJK (d/h Badan Pengawas Pasar Modal-Lembaga Keuangan) No. PER 09/BL/2011 masing-masing adalah sebesar 793,82% dan 913,51%. Hal ini menunjukkan kondisi permodalan Perseroan yang sangat sehat.

Based on Regulation No. 53/PMK.010/ 2012 dated April 3, 2012 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, the Company is required to fulfill a solvency margin limit at least 100% from risk base minimum capital which is calculated using the Risk Based Capital (RBC) Approach. The Company has to establish, at all years, a solvency margin target of at least 120% of risk of loss that might arise from deviation of assets and liabilities management.

Solvency margin is calculated by deducting all liabilities (except for subordinated loans) from admitted assets. The Company has calculated the solvency margin limit by using the instructions of RBC calculation issued by Financial Services Authority (OJK) (formerly the Capital Market Supervisory Agency - Financial Institution).

As of December 31st, 2016 and 2015, the Company's solvency ratio which computed based on the Financial Services Authority (OJK) (formerly the Capital Market Supervisory Agency - Financial Institution) regulation No. PER 09/BL/2011 are 793,82% and 913.51%, respectively.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Material Commitments for Capital Goods Investment

Sepanjang tahun 2016, Perseroan tidak melaksanakan pembelian atau investasi barang modal yang mempunyai nilai yang cukup material.

In 2016, the Company did not conduct capital goods procurement or investment with material value.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN AKUNTAN PUBLIK

Subsequent Material Information and Events

Tidak ada bahasan informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

There were no subsequent material information and events that the Company needs to report.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Dividend Policy

Perseroan merencanakan untuk mengusulkan pembagian dividen kas kepada seluruh pemegang saham berdasarkan rasio pembayaran dividen sebanyak-banyaknya 30% (tiga puluh persen) dari laba tahun berjalan setelah menyisihkan cadangan yang diharuskan, mulai tahun buku 2015, kecuali ditentukan lain oleh RUPS.

The Company plans to propose cash dividend payment to the shareholders based on the dividend payout ratio at a maximum of 30% (thirty percent) of profit for the year after setting aside mandatory reserve fund, starting from 2015 fiscal year, unless the GMS decided otherwise.

Pembayaran dividen pada masa yang akan datang akan bergantung, antara lain pada hasil operasi, laba ditahan, kebutuhan kas, kondisi keuangan, peluang bisnis, kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan, serta faktor-faktor lain yang dianggap relevan oleh direksi Perseroan. Tidak ada jaminan bahwa Perseroan akan mampu membayar dividen atau akan membayar dividen atau keduanya di masa yang akan datang.

The payment of dividends in the future will depend on, among others, results of operations, retained earnings, cash requirements, financial condition, business opportunities, compliance with applicable laws and regulations, as well as other factors deemed relevant by the Board of Directors. There is no assurance that the Company will be able to pay dividends or will pay dividends, or both in the future.

Tidak terdapat pembatasan-pembatasan (*negative covenants*) yang merugikan pemegang saham sehubungan dengan pembatasan pihak ketiga dalam rangka pembagian dividen.

There are no negative covenants that are detrimental to shareholders with respect to limitation of third parties in the distribution of dividends.

Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 27 Juni 2016, Perseroan tidak membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham.

In accordance with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on June 27th, 2016, the Company did not pay cash dividend to the shareholders.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Utilization Of Proceeds From Public Offering

Dari hasil penawaran umum perdana saham (IPO), Perseroan berhasil menghimpun dana sebesar Rp39.48 miliar. Hasil bersih dari dana IPO setelah dikurangi biaya IPO adalah sebesar Rp38,84 miliar. Per tanggal 31 Desember 2016, Perseroan telah menggunakan seluruh dana hasil IPO untuk keperluan investasi sesuai dengan realisasi penggunaan dana menurut prospektus.

The Company managed to raise Rp39.48 billion from the initial public offering (IPO). After IPO fees deduction, the net IPO proceeds amounted to Rp38,84 billion. As of December 31st, 2016, the Company had used all of the proceeds for investment purposes in accordance with the plan stated in the prospectus.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Information on Investments, Expansions, Divestments, Merger/Acquisition or Restructuring of Capital/Debt

Sepanjang tahun 2016, Perseroan tidak melaksanakan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal.

In 2016, the Company did not conduct investment, expansion, divestment, merger/acquisition or capital/debt restructuring.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Information on Material Transactions with Conflict of Interest

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi di mana transaksi tersebut dilakukan dengan mengacu kepada persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Pengungkapan yang rinci mengenai informasi material dan/atau transaksi dengan pihak-pihak berelasi tersedia di catatan nomor 32 dalam laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

The Company engaged in transactions with related parties with terms and conditions agreed upon by both parties. Detailed disclosure on the material information and/or transactions with related parties is available under note No. 32 in the Company's financial statement for the fiscal year ended on December 31st, 2016.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN BAGI PERUSAHAAN

Changes in Government Regulations with Significant Impact on the Company

Pada tahun 2016, Otoritas Jasa Keuangan menerbitkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi Dan Perusahaan Reasuransi yang mengatur bahwa Perusahaan Asuransi Umum dan Perusahaan Reasuransi wajib membentuk Dana Jaminan adalah jumlah yang lebih besar 20% dari ekuitas minimum atau sebesar 1% (satu persen) dari Premi Neto ditambah 0,25% (nol koma dua lima persen) dari premi reasuransi ditambah 2% (dua persen) dari cadangan atas Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi (PAYDI).

Pada tahun 2016, Perseroan telah memenuhi dana jaminan yang harus disediakan sesuai dengan ketentuan tersebut di atas.

In 2016, the Financial Services Authority issued FSA Regulation No. 71/POJK.05/2016 on Financial Soundness of Insurance Companies and Reinsurance Companies that requires General Insurance Companies and Reinsurance Companies to establish Guarantee Fund is 20% of the minimum equity or 1% (one percent) of the Net Premium plus 0.25% (zero point two and five percent) of the reinsurance premium plus 2% (two percent) of the reserves on the Insured Insurance Product With Investment (PAYDI).

In 2016, the Company had fulfilled the guarantee funds which must be provided in accordance with the abovementioned regulation.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Changes in Accounting Policies

Pada tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan menerapkan sejumlah standar, perubahan dan interpretasi yang dianggap relevan dengan laporan keuangan yaitu:

- * Amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan.
- * Amandemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi.
- * Amandemen PSAK No. 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja.
- * PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015): Segmen Operasi.
- * PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.
- * PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015): Aset Tetap.
- * PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015): Pengukuran Nilai Wajar.

Dampak terhadap laporan keuangan atas penerapan standar akuntansi tersebut di atas telah diungkapkan dalam catatan laporan keuangan yang relevan.

Starting on January 1st, 2016, The Company adopted a number of standards, change and interpretation which are considered relevant to the financial statements, as follows:

- * Amendments to Statement of Financial Accounting Standard (SFAS) No. 1: Presentation of Financial Statements on Disclosures Initiative.
- * Amendments to SFAS No. 16: Property, Plant and Equipment on Clarification of the accepted method for depreciation and amortization.
- * Amendment to SFAS No. 24: Employee Benefits on Defined benefit plans: Employee Contributions.
- * SFAS No. 5 (2015 Improvement): Operating Segments.
- * SFAS No. 7 (2015 Improvement): Related Party Disclosures.
- * SFAS No. 16 (2015 Improvement): Property, Plant and Equipment.
- * SFAS No. 68 (2015 Improvement): Fair value Measurement.

The impact on the financial statements of the adoption of the accounting standards mentioned above has been disclosed in the relevant notes to financial statements.

ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspect

Perseroan terus berupaya memperluas pemasarannya ke luar wilayah Jabodetabek. Salah satu langkah nyata yang dilaksanakan Perseroan di tahun 2016 adalah pembukaan kantor pemasaran yang beralamat di Jl. Raya Darmo No. 173, RT. 05 / RW. IV, Kel. Darmo, Kec. Wonokromo, Kota Surabaya, Jawa Timur. Pembukaan kantor pemasaran ini telah dicatat ke dalam administrasi Direktorat Kelembagaan dan Produk Industri Keuangan Non Bank sesuai Surat Otoritas Jasa Keuangan Nomor. S-1003/NB.111/2016 tanggal 14 April 2016.

Ke depannya, kantor pemasaran ini akan memainkan peran penting dalam upaya perluasan jaringan usaha dan pemasaran Perseroan di Kota Surabaya dan Provinsi Jawa Timur.

The Company continues to expand its marketing network beyond Greater Jakarta area. In 2016, The Company inaugurated its marketing office on Darmo Highway No. 173, RT. 05 / RW. IV, Darmo Administrative Village, Wonokromo Sub District, Surabaya City, East Java and has been registered at Nonbank Finance Industry Institutions and Products Directorate in accordance with Financial Services Authority (OJK) Letter No. S-1003/NB.111/2016 dated April 14th, 2016.

Going forward, this marketing office will play a crucial role in expanding the Company's business and marketing network in Surabaya City and East Java Province.

PROSPEK USAHA

Business Prospect

Industri asuransi umum di Indonesia diperkirakan akan menghadapi banyak tantangan di tahun 2017, terutama daya beli masyarakat yang rendah. Rendahnya daya beli masyarakat sangat memengaruhi perolehan premi dari dua lini bisnis utama di industri ini yaitu asuransi properti dan kendaraan. Atas dasar itulah Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) memproyeksikan premi asuransi umum tumbuh moderat di kisaran 7,5%-10%.

Di sisi lain, meski pertumbuhan penjualan bermotor diprediksi naik tidak terlalu tinggi, segmen asuransi kendaraan bermotor akan tetap menjadi andalan industri asuransi umum domestik bersama segmen asuransi properti dan kecelakaan diri. Perseroan berkomitmen untuk memperkuat layanannya di segmen-segmen tersebut demi memaksimalkan kinerja operasional dan keuangannya di tahun 2017.

General insurance industry in Indonesia is expected to face numerous challenges in 2017, particularly the low purchasing power that greatly affects the premium income of two main business lines in the industry, namely property and motor vehicle insurance. In this regard, the General Insurance Association of Indonesia (AAUI) projects the general insurance premium income will grow moderately in the range of 7.5% -10%.

On the other hand, despite modest motor vehicle sales growth projection, motor vehicle insurance segment will remain the mainstay of the domestic general insurance industry together with property and personal accident segments. The Company is committed to strengthening its services in these segments in order to maximize its operational and financial performance in 2017.

REALISASI PENCAPAIAN TARGET TAHUN 2016 DAN TARGET YANG INGIN DICAPAI TAHUN 2017

2016 Target Realization and 2017 Target

Untuk tahun 2016, Perseroan memasang target produksi yang cukup tinggi yaitu meningkat 60% dari produksi tahun 2015 dengan mengandalkan segmen properti dan kendaraan bermotor. Melalui kerja keras, sinergi, dan dedikasi manajemen dan karyawan, Perseroan berhasil melampaui target tersebut dengan pertumbuhan premi bruto sebesar 62,57% menjadi Rp64,74 miliar dan premi neto sebesar 77,53% menjadi Rp29,39 miliar.

Untuk tahun 2017, Perseroan menargetkan Rp104 miliar.

The Company set a rather lofty insurance premium target for 2016, up by 60% from that of 2015 on the back of property and motor vehicle segments. Through the management's and employees' hard work, synergy, and dedication, the Company successfully exceeded the aforementioned target as gross premium grew by 62.57% to Rp64.74 billion and net premium 77.53% to Rp29.39 billion.

For 2017, the Company has set Rp104 billion target.



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance Policy

Sebagai warga negara yang bertanggung jawab, Perseroan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dengan berlandaskan kepada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; Anggaran Dasar Perseroan; Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) termasuk aspek, prinsip dan rekomendasi Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka; serta peraturan perundang-undangan lain yang terkait dengan bidang usaha Perseroan. Perseroan juga senantiasa melaksanakan pengembangan kompetensi sumber daya manusia, pengelolaan risiko dan mitigasinya, pengelolaan keuangan yang berhati-hati, fungsi pengendalian internal, kepatuhan terhadap peraturan, dan menghindari benturan kepentingan.

Tak hanya itu, sistem pengelolaan perusahaan yang berlaku di Perseroan dirancang dengan memperhatikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik yaitu keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, kewajaran dan kesetaraan. Prinsip-prinsip tersebut telah tertanam dalam nilai-nilai Perseroan dan menjadi bagian dari budaya kerja Perseroan.

Pada praktiknya, Perseroan telah menerapkan asas-asas tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten pada setiap aspek bisnis dan di semua jajaran perusahaan dengan mewujudkan:

- a. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.
- b. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite-komite dan satuan kerja yang menjalankan fungsi pengendalian internal perusahaan.
- c. Penerapan fungsi kepatuhan dan manajemen risiko.
- d. Rencana strategis Perseroan berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP).
- e. Transparansi informasi, termasuk di antaranya kondisi keuangan Perseroan.

As a responsible corporate citizen, the Company implements good corporate governance (GCG) in accordance with Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies; the Articles of Association; Financial Services Authority (OJK) regulations including aspects, principles and recommendations incorporated in the Financial Services Authority Circular (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 on the Code of Corporate Governance of Public Companies; as well as other applicable laws and regulations relevant to the Company's line of business. The Company also continuously develops its human resources potential, manages and mitigates risks, applies prudent financial management, implements internal control functions, complies with applicable regulations, and avoids conflicts of interest.

In addition, the Company's management system was also designed with good corporate governance principles in mind, namely transparency, accountability, responsibility, independence, fairness and equality. These principles have been ingrained deep within the Company's corporate values and become an integral part of the Company's work culture.

In practice, the Company has implemented the aforementioned principles in every business aspect throughout its organizational structure through the following activities:

- a. The implementation of the Board of Commissioners' and Board of Directors' duties and responsibilities.
- b. The establishment of committees and work units as well as the implementation of their internal control functions.
- c. The implementation of compliance and risk management functions.
- d. The preparation of the Company's strategic plans based on Work Plan and Budget (RKAP).
- e. Information disclosure including the Company's financial condition.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Rapat umum pemegang saham (RUPS) adalah organ Perseroan yang merupakan wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan. RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, dalam batas yang ditentukan dalam anggaran dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan.

Tak hanya itu, sesuai dengan SEOJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka mengenai aspek hubungan perusahaan terbuka dengan pemegang saham dalam menjamin hak-hak pemegang saham dengan prinsip meningkatkan nilai penyelenggaraan RUPS dan rekomendasi seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS tahunan dan ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun, seluruh RUPS yang digelar oleh Perseroan dihadiri oleh semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta ringkasan risalah RUPS turut pula diterbitkan di situs web Perseroan dan media cetak.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2016

Pada tanggal 27 Juni 2016, Perseroan menyelenggarakan rapat umum pemegang saham tahunan (RUPST) di Jakarta. RUPST diselenggarakan secara terbuka dan pengambilan keputusan dilaksanakan dengan cara musyawarah untuk mufakat dengan hasil keputusan yang telah diumumkan dalam koran harian ekonomi neraca tanggal 29 juni 2016 serta dimuat dalam situs web Perseroan yaitu sebagai berikut:

A. Agenda Rapat Pertama dan Agenda Rapat Kedua

- i. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, yang di antaranya meliputi Laporan Kegiatan Usaha Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, Laporan Keuangan Perseroan, Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2015, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tjahjadi & Tamara No. 0022/T&TGA/DP/2016 tanggal 25 Februari 2016, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dijalankan Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 (*acquitted et de charge*), sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan tersebut di atas;

General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's body that serves as a forum for the shareholders to make decisions in accordance with the Articles of Association. The GMS possesses authorities not granted to the Board of Directors or Board of Commissioners within the boundaries specified in the Articles of Association and applicable laws and regulations.

Moreover, in accordance with SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 on the Code of Corporate Governance of Public Companies pertaining to the aspect of public companies' relationship with shareholders in upholding shareholders' rights under the principle of GMS value increment and the recommendation that all members of the Board of Directors and Board of Commissioners attend the annual GMS and that the summary of the GMS published on the public companies' corporate website for at least 1 (one) year, all GMS held by the Company were attended by the entire members of the Board of Directors and Board of Commissioners and GMS summaries have also been published on the Company's corporate website and on print media.

2016 Annual General Meeting of Shareholders

On June 27th, 2016, the Company held annual general meeting of shareholders (AGMS) in Jakarta. The AGMS was held in an open manner and the decision-making was done by deliberation for consensus. The resolutions of the AGMS had been published on Neraca Economic Daily on June 29th, 2016, and on the Company's corporate website, as follows:

A. First and Second Meeting Agendas

- i. Approved and ratified the Company's Annual Report for the fiscal year ended on December 31st, 2015, which among others include the Company's Business Activity Statements and the Board of Commissioners' Supervisory Report, the Financial Statements, Balance Sheet and Company's Annual Profit and Loss for the fiscal year ended on December 31st, 2015, as audited by Tjahjadi & Tamara Public Accounting Firm No. 0022/T&TGA/DP/2016 dated February 25th, 2016, and provided acquittal (*acquitted et de charge*) for the entire members of the Board of Commissioners and Board of Directors for their supervisory and management actions performed during the fiscal year ended on December 31st, 2015, for as long as such actions were reflected in the Company's financial statements as mentioned above;

- ii. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2015 sebagai berikut:
 - a) sebesar Rp1.000.000.000 (satu miliar Rupiah), dialokasikan dan dibukukan sebagai dana cadangan;
 - b) Sebesar Rp15.972.642.756 (lima belas miliar sembilan ratus tujuh puluh dua juta enam ratus empat puluh dua ribu tujuh ratus lima puluh enam Rupiah), dimasukkan dan dibukukan sebagai laba ditahan, yang akan digunakan untuk menambah modal kerja Perseroan; dan
 - c) tidak membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan.
- iii. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa penuh kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan.

B. Agenda Rapat Ketiga

- i. Menyetujui dan mengesahkan laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum saham perdana Perseroan;
- ii. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa penuh kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan.

C. Agenda Rapat Keempat

Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris dan Komite Remunerasi Perseroan, untuk menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan serta untuk menetapkan gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan.

D. Agenda Rapat Kelima

Menyetujui memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit terhadap laporan keuangan dan buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan menetapkan besarnya honorarium Kantor Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan tersebut.

E. Agenda Rapat Keenam

- i. Menyetujui mengangkat Rate Margareta sebagai Direktur Perseroan yang baru, dengan masa jabatan menyesuaikan masa jabatan anggota Direksi Perseroan yang lama dan berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat, sehingga dengan demikian susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sejak ditutupnya Rapat sampai dengan masa jabatan yang berakhir pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

- ii. Approved the planned utilization of the Company's net profit for the 2015 fiscal year with the following details:
 - a) Rp1,000,000,000 (one billion Rupiah) set aside as the Company's reserve fund;
 - b) Rp15,972,642,756 (fifteen billion nine hundred seventy two million six hundred forty two thousand seven hundred and fifty six Rupiah) recorded as retained earnings, which will be used to supplement the Company's working capital; and
 - c) Does not distribute cash dividends to the shareholders of the Company.
- iii. Approved the delegation of authority and full power to the Board of Directors with the right of substitution to take whatever action is required regarding the abovementioned resolutions without exception.

B. Third Meeting Agenda

- i. Approved and ratified the report on the use of proceeds from the Company's initial public offering;
- ii. Approved the delegation of authority and full power to the Board of Directors with the right of substitution to take whatever action is required regarding the abovementioned resolution without exception.

C. Fourth Meeting Agenda

Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners and the Remuneration Committee to determine the salary or honorarium and other benefits for members of the Board of Commissioners as well as to determine the salary and other benefits for members of the Board of Directors.

D. Fifth Meeting Agenda

Approved the delegation of authority to the Board of Directors to appoint Independent Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements and books for the fiscal year ended on December 31st, 2016, and to determine the honorarium of the Independent Public Accounting Firm and other requirements related to the appointment.

E. Sixth Meeting Agenda

- i. Approve the appointment of Rate Margareta as a new Director with tenure matching that of current Directors effectively since the closing of the Meeting, and therefore the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners since the closing of the Meeting until the end of their tenure in 2020 is as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Sulistijowati
 Komisaris Independen : Vivekanand Atmaram Tolani @Vikas
 Komisaris Independen : Jimmy Paulus Watulingas

Direksi

Direktur Utama : Loekito Saggitariono
 Direktur : Suryadi
 Direktur Independen : Drs. Fatchurhuda
 Direktur : Rate Margareta

- ii. Memberikan wewenang dan kuasa penuh dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan-keputusan sebagaimana diambil dan atau diputuskan dalam Rapat ini, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta untuk menyatakan pengangkatan Direksi, Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen Perseroan dalam akta notaris, melakukan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta pihak yang berwenang lainnya, apabila ada, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir pada saat Rapat:**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama : Sulistijowati
 Komisaris Independen : Vivekanand Atmaram Tolani @Vikas

Komisaris Independen : Jimmy Paulus Watulingas

Direksi

Direktur Utama : Loekito Saggitariono
 Direktur : Suryadi
 Direktur Independen : Drs. Fatchurhuda

Mekanisme Pengambilan Keputusan Dalam Rapat

Mekanisme pengambilan keputusan dalam RUPST dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara.

Seluruh keputusan tersebut di atas diambil dengan cara musyawarah untuk mufakat.

Realisasi dan Pelaksanaan Hasil Keputusan RUPS

Sampai tanggal 31 Desember 2016, seluruh keputusan yang diambil dalam RUPST tanggal 27 Juni 2016 telah terealisasi dan dilaksanakan dengan baik.

Board of Commissioners

President Commissioner : Sulistijowati
 Independent Commissioner : Vivekanand Atmaram Tolani @Vikas
 Independent Commissioner : Jimmy Paulus Watulingas

Board of Directors

President Director : Loekito Saggitariono
 Director : Suryadi
 Independent Director : Drs. Fatchurhuda
 Director : Rate Margareta

- ii. Authorized the Board of Directors, either individually or collectively, with the right of substitution, to implement the abovementioned resolutions, including but not limited to preparing or having all required deeds, letters or documents made, present before authorized parties/officials, including a notary, to announce the appointment of the Board of Directors, Board of Commissioners including Independent Commissioners to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and other relevant authorities, and conduct all required actions in accordance with applicable laws and regulations.

Members of Board of Commissioners and Board of Directors present during Meeting:**Board of Commissioners**

President Commissioner : Sulistijowati
 Independent Commissioner : Vivekanand Atmaram Tolani @Vikas

Independent Commissioner : Jimmy Paulus Watulingas

Board of Directors

President Director : Loekito Saggitariono
 Director : Suryadi
 Independent Director : Drs. Fatchurhuda

Decision-Making Mechanism During Meeting

The decision-making mechanism during AGMS is deliberation for consensus. If there were no consensus, the decision would be made by voting.

All resolutions in all meeting agendas were made through deliberation for consensus.

Realization and Implementation of the AGMS Resolutions

As of December 31st, 2016, all resolutions of AGMS on June 27th, 2016, have been realized and implemented.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, dan memberi nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik.

Dewan Komisaris telah menyusun Piagam Dewan Komisaris sebagai panduan dan tata tertib kerja dalam menjalankan tugasnya.

Susunan Anggota Dewan Komisaris

Per 31 Desember 2016, susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Sulistijowati	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Nomor 7 tanggal 2 Desember 2011, Notaris Suwarni Sukiman, SH Deed No. 7 dated December 2 nd , 2011, prepared by Notary Suwarni Sukiman, SH
Vivekanand Atmaram Tolani @Vikas	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Nomor 126 tanggal 13 Agustus 2012, Notaris Suwarni Sukiman, SH Deed No. 126 dated August 13 th , 2012, prepared by Notary Suwarni Sukiman, SH
Jimmy Paulus Watulingas	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Nomor 175 tanggal 20 November 2015, Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn Deed No. 175 dated November 20 th , 2015, prepared by Notary Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Sesuai pasal 19 Anggaran Dasar Perseroan, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris antara lain adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengadakan rapat untuk membahas persoalan yang berhubungan dengan manajemen Perseroan dan mengevaluasi kinerja Perseroan. Rapat diadakan untuk memastikan bahwa tujuan dan kinerja Perseroan dapat tercapai sejalan dengan target Perseroan.

The Board of Commissioners is the Company's body that supervises the management policies, general operation management, and provides advices the Board of Directors as well as ensuring effective implementation of good corporate governance.

The Board of Commissioners has prepared the Board of Commissioners Charter as work guidelines and procedures in performing its duties.

Board of Commissioners Composition

As of December 31st, 2016, the composition of the Board of Commissioners was as follows:

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Pursuant to article 19 of the Articles of Association, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. The Board of Commissioners supervises and is responsible for overseeing the management policies, general operation management, both regarding the Company or the Company's business, and provides advices to the Board of Directors.
2. Under certain circumstances, the Board of Commissioners must organize the Annual GMS and other GMS in accordance with its authority as stipulated by applicable laws and regulations and the Articles of Association.
3. The Board of Commissioners must evaluate the performance of committees that assist the implementation of its duties and responsibilities at the end of each fiscal year.

Board of Commissioners' Meetings

The Board of Commissioners holds meetings to discuss matters related to the Company's management and evaluate the Company's performance. Meetings are held to ensure that the achievement of the Company's objectives and performance are in line with the Company's target.

Sepanjang tahun 2016, Dewan Komisaris mengadakan rapat sebanyak 9 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

In 2016, the Board of Commissioners held 9 meetings with the following attendance level:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	%
Sulistijowati	Komisaris Utama President Commissioner	9	9	100
Vivekanand Atmaram Tolani @Vikas	Komisaris Independen Independent Commissioner	9	9	100
Jimmy Paulus Watulingas	Komisaris Independen Independent Commissioner	9	9	100

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2016, anggota Dewan Komisaris Perseroan telah mengikuti program pengembangan dalam bentuk pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan menunjang pelaksanaan tugas mereka dengan perincian sebagai berikut:

The Board of Commissioners' Competency Development Program

In 2016, members of the Board of Commissioners had participated in the following development programs aimed to improve their competency and to support the execution of their duties:

Peserta Participant	Jabatan Position	Program Pelatihan & Pengembangan Training & Development Program	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Sulistijowati	Komisaris Utama President Commissioner	Manajemen Risiko Perusahaan Perasuransian Risk Management of Insurance Companies	24 November 2016	AAMAI
Vivekanand Atmaram Tolani @Vikas	Komisaris Independen Independent Commissioner	Manajemen Risiko Perusahaan Perasuransian Risk Management of Insurance Companies	24 November 2016	AAMAI
Jimmy Paulus Watulingas	Komisaris Independen Independent Commissioner	Manajemen Risiko Perusahaan Perasuransian Risk Management of Insurance Companies	24 November 2016	AAMAI

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi secara berkala minimal setahun sekali berdasarkan kriteria evaluasi kinerja yang dilakukan oleh pemegang saham dalam RUPS. Hasil evaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris akan digunakan oleh RUPS untuk memberikan rekomendasi remunerasi serta sebagai salah satu indikator dalam pengangkatan kembali dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan.

Assessment on the Board of Commissioners' Performance

The Board of Commissioners' performance is evaluated on a regular basis at least once a year based on performance evaluation criteria by the shareholders during the GMS. The result of the aforementioned evaluation will be used by the GMS to provide remuneration recommendation and as one of the indicators in the reappointment and dismissal of members of the Board of Commissioners.

Selain itu, sesuai dengan SEOJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka mengenai aspek fungsi dan peran Dewan Komisaris dengan prinsip meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan rekomendasi Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris dan rekomendasi kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*)

Moreover, in accordance with SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 on the Code of Good Corporate Governance of Public Companies pertaining to the aspect of the functions and roles of the Board of Commissioners under the principle of the Board of Commissioners' duties and responsibilities implementation improvement and the recommendation that the Board of Commissioners is equipped with the self assessment policy on performance evaluation as well as the

untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka, Dewan Komisaris Perseroan telah melaksanakan kebijakan penilaian sendiri untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegal dan kebijakan pengunduran diri apabila anggota Dewan Komisaris terlibat dalam kejahatan keuangan. Dengan penilaian sendiri ini, masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan.

recommendation that the aforementioned self assessment policy is disclosed in the annual report, the Board of Commissioners has implemented the self assessment policy to evaluate its performance collegially and resignation policy if member(s) of the Board of Commissioners were involved in financial crime. Through this self assessment, each member of the Board of Commissioners is able to contribute to the improvement of the Board of Commissioners' performance in a sustainable manner.

DIREKSI Board of Directors

Direksi berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan dalam merealisasikan visi dan misi sesuai dengan Anggaran Dasar dan amanat para pemegang saham serta pemangku kepentingan. Direksi juga memiliki wewenang untuk mengatur jalannya Perseroan, mengambil tindakan dan kebijakan yang dianggap perlu untuk memastikan kelancaran operasional serta keberlangsungan usaha Perseroan dalam jangka panjang dengan memperhatikan aspek efisiensi dan efektivitas sekaligus kepatuhan terhadap prinsip-prinsip GCG dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Directors is fully responsible for and authorized to run the management of the Company in order to realize its vision and mission in accordance with the Articles of Association and the mandate of the shareholders and stakeholders. The Board of Directors also has the authority to set the course of the Company and to take measures and policies deemed necessary to ensure the Company's smooth operations and long-term sustainability by taking into account the aspects of efficiency and effectiveness as well as compliance with GCG principles and applicable laws and regulations.

Direksi telah menyusun Piagam Direksi sebagai panduan dan tata tertib kerja dalam menjalankan tugasnya.

The Board of Directors has prepared the Board of Directors Charter as work guidelines and procedures in performing its duties.

Susunan Anggota Direksi

Per 31 Desember 2016, susunan anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Board of Directors Composition

As of December 31st, 2016, the composition of the Board of Directors was as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Loekito Saggitariano	Direktur Utama President Director	Akta Nomor 181 tanggal 30 Januari 2013, Notaris Suwarni Sukiman, SH Deed No. 181 dated January 30 th , 2013, prepared by Notary Suwarni Sukiman, SH
Suryadi	Direktur Director	Akta Nomor 47 tanggal 27 Desember 2013, Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, SH Deed No. 47 dated December 27 th , 2013, prepared by Notary Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, SH
Fatchurhuda	Direktur Independen Independent Director	Akta Nomor 41 tanggal 11 Juni 2015, Notaris Fathiah Helmi, SH Deed No. 41 dated June 11 th , 2015, prepared by Notary Fathiah Helmi, SH
Rate Margareta	Direktur Director	Akta Nomor 187 tanggal 27 Juni 2016, Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn Deed No. 41 dated June 27 th , 2016, prepared by Notary Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Sesuai Piagam Direksi, tugas dan tanggung jawab Direktur Utama antara lain adalah sebagai berikut:

- Memimpin dan mengawasi Direksi dan Komite Eksekutif Perseroan;
- Menyusun dan melaksanakan strategi jangka panjang Perseroan bersama seluruh Direksi dan Komite;

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

According to the Board of Directors Charter, the duties and responsibilities of President Director, among others, are as follows:

- Lead and oversee the Company's Board of Directors and Executive Committee;
- Develop and implement The Company's long-term strategies together with the Board of Directors and the Committees;